

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan mengenai pembelajaran bercerita ekspresif dengan menggunakan metode silang cerita berbantuan media gambar cerita rakyat Jawa Barat, peneliti menarik simpulan sebagai berikut.

- 1) Profil pembelajaran bercerita ekspresif di SMP Budi Mulia Karawang mengalami penurunan, hal ini dikarenakan penggunaan metode dan media yang tidak efektif digunakan untuk proses pembelajaran bercerita ekspresif. Sebagai solusi mengatasi penurunan keterampilan bercerita ekspresif, digunakan metode silang cerita berbantuan media gambar cerita rakyat Jawa Barat dengan proses pelaksanaan sebagai berikut, tahap pendekatan dan pemaparan materi bercerita ekspresif, pengenalan metode silang cerita, evaluasi hasil belajar berupa tes tertulis, dan praktik bercerita ekspresif dengan bersilang cerita dan menggunakan media bantuan berupa gambar cerita rakyat Jawa Barat.
- 2) Terdapat perbedaan kemampuan bercerita ekspresif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terlihat pada nilai *pretes* dan *posttes* siswa. Pada kegiatan *pretes* nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen adalah 36 skor, sedangkan nilai rata-rata *posttes* kelas eksperimen meningkat menjadi 60 skor, dengan besaran tingkatan rata-rata 24 skor. Sementara itu, pada kelas kontrol pada kegiatan *pretes* nilai rata-rata siswa adalah 48 skor, sedangkan nilai rata-rata *posttes* kelas kontrol adalah 56 skor, dengan besaran tingkatan rata-rata 8 skor.
- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberikan perlakuan bercerita ekspresif dengan menggunakan metode silang cerita berbantuan media gambar cerita rakyat Jawa Barat dengan kelas yang tidak diberi perlakuan. Perbedaan kemampuan bercerita ekspresif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tertera pada hasil hipotesis $0,001 < 0,050$

(ditolak) artinya terdapat perbedaan yang signifikan, dilihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan signifikan ini berdampak positif terhadap naiknya nilai keterampilan bercerita ekspresif siswa yang mendapat perlakuan.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini menjadi penambahan literatur di bidang pendidikan, khususnya untuk pembelajaran bercerita ekspresif, dengan menggunakan metode silang cerita berbantuan media gambar cerita rakyat Jawa Barat.
- 2) Praktisnya penelitian ini menjadi alternatif bagi guru dalam proses pembelajaran bercerita ekspresif.
- 3) Siswa menjadi kreatif dalam menulis dan bercerita secara langsung dengan menggunakan fungsi ekspresif bahasa.
- 4) Siswa dan guru menjadi terampil serta memahami metode silang cerita berbantuan media gambar cerita rakyat Jawa Barat bisa digunakan untuk pembelajaran bercerita ekspresif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi yang sehubungan dengan penelitian ini maupun untuk penelitian selanjutnya. Berikut rekomendasi yang peneliti sampaikan.

- 1) Peneliti mengenalkan dan melakukan uji coba penggunaan metode silang cerita berbantuan media gambar cerita rakyat Jawa Barat dengan hasil yang efektif. Peneliti berharap metode dan media ini bisa dijadikan alternatif dalam pembelajaran bercerita ekspresif, khususnya pada tingkat SMP. Pembelajaran bercerita ekspresif dengan menggunakan metode dan media ini juga sebagai sarana untuk memperkenalkan dan melestarikan kembali cerita rakyat yang ada di Jawa Barat yang sudah di bukukan.

Sehingga pembelajaran bahasa Indonesia juga mengandung nilai-nilai pengenalan budaya.

- 2) Pada penelitian kali ini, metode silang cerita berbantuan media gambar cerita rakyat Jawa Barat hanya berfokus pada peningkatan keterampilan bercerita ekspresif. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya untuk membuka batasan masalah yang umum ada pada keterampilan berbahasa. Dengan adanya penelitian yang lebih lanjut, diharapkan penelitian ini bisa memperkaya rujukan yang sehubungan dengan metode silang cerita, media gambar cerita rakyat Jawa Barat, dan pembelajaran bercerita ekspresif.
- 3) Kekurangan yang bisa dijadikan bahan perbaikan pada penelitian ini adalah, saat praktik penggunaan metode silang cerita berbantuan media gambar cerita rakyat Jawa Barat, guru harus mampu mengolah kelas semaksimal mungkin. Karena metode dan media ini dipadukan dengan teknik bercerita dan diskusi kelompok yang dalam pengolahannya membutuhkan waktu yang ekstra.